

SURAT KETERANGAN

Nomor: 480/UNUSA/Adm-LPPM/V/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 16 Mei 2019.

Judul : Hubungan Prestasi Akademik Perawat Selama Pendidikan
Dengan Kinerja Perawat di Rumkital dr. Ramelan Surabaya
Penulis : Diah Arini
No. Pemeriksaan : 2019.05.16.203

Dengan Hasil sebagai Berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu 25%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 16 Mei 2019

Ketua LPPM,



Dr. Istas Pratomo, S.T., M.T.

NPP. 16081074

LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Website : lppm.unusa.ac.id

Email : lppm@unusa.ac.id

Hotline : 0838.5706.3867

Paper

by Diyah Arini 2

Submission date: 16-May-2019 09:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 1131198011

File name: t_selama_pendidikan_dengan_kinerja_perawat2011_-_Diyah_Arini.pdf (430.62K)

Word count: 2647

Character count: 17496

hubungan prestasi akademik perawat selama pendidikan dengan kinerja perawat di
rumkital dr. ramelan surabaya

diyah arini, SKep., Ns., MKes

Staf Pengajar Departemen Keperawatan Medikal Bedah
Stikes Hang Tuah Surabaya

ABSTRAK

1
IPK yang tinggi pun menjadi sasaran utama mahasiswa-
mahasiswa agar memiliki akses yang lebih mudah dalam berbagai hal
seperti dalam melamar kerja. Dengan IPK yang tinggi dipercaya
mempunyai pengetahuan dan kecerdasan yang bagus hingga akan
menghasilkan kerja yang bagus pula.

4
Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif dan
observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik
sampling pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan
pendekatan *Simple Random Sampling*. Jumlah populasi 103 ora 4 dan
sampel yang diambil sebanyak 82 responden dari perawat lulusan STIKES
Hang Tuah Surabaya di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Data
dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan observasi yang
kemudian dikelompokkan sesuai variabel dimana variabel independent
adalah prestasi akademik perawat selama pendidikan, dan variabel
dependent adalah kinerja perawat. Selanjutnya dianalisa dengan tehnik
distribusi frekuensi menggunakan bantuan SPSS 16, uji statistik korelasi
spearman rho.

Hasil penelitian ini menunjukkan perawat di Rumkital Dr.
Ramelan Surabaya dengan kategori prestasi akademik memuaskan yang
memiliki kinerja baik 1 responden (1%), cukup 37 responden (45%),
kurang 4 responden (5%), dan untuk prestasi akademik sangat
memuaskan yang memiliki kinerja baik 8 responden (10%), cukup 32
responden (39%) dari 82 responden. Analisa 13 a dilakukan dengan uji
statistik *spearman rho* didapatkan hasil $p=0,002$ dimana tingkat
kemaknaan $p \leq 0,05$, maka terdapat hubungan antara prestasi akademik
perawat selama pendidikan dengan kinerja perawat.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperlukan adanya
pengembangan kinerja dengan memberikan pelatihan, pengembangan
karier, pengembangan kerja dan studi banding untuk perawat dan pada
saat menerima tenaga kerja baru hendaknya rumah sakit memilih IPK
yang tinggi, agar memperoleh kinerja yang lebih optimal.

Kata Kunci : Prestasi Akademik, Kinerja.

A. Pendahuluan

IPK menjadi tolak ukur kecerdasan akademik seseorang dalam bidang tertentu di kampus. IPK yang tinggi pun menjadi sasaran utama mahasiswa-mahasiswa agar memiliki akses yang lebih mudah dalam berbagai hal, dari perihal melamar beasiswa, program pertukaran pelajar, lamaran kerja di perusahaan bagus, melanjutkan jenjang lanjut hingga untuk

“memuaskan” diri sendiri, orangtua (Nusantaraku, 2007). Dengan IPK yang tinggi dipercaya mempunyai pengetahuan dan kecerdasan yang bagus hingga akan menghasilkan kerja yang bagus pula (Nusantaraku, 2007). Dimana pengertian kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut (Wibowo, 2007 : 7). Salah satu upaya penjagaan komitmen perawat terhadap kinerja adalah melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja perawat (Jason, 2010). Fakta yang ada di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya bahwa banyak keluhan dari kepala ruangan berkaitan dengan kinerja lulusan STIKES Hang Tuah Surabaya

Berdasarkan studi pendahuluan di Ruang Rawat Inap Anak Rumkital Dr. Ramelan

Surabaya didapatkan data dari kepala ruangan bahwa dari 10 perawat lulusan dari STIKES Hang Tuah Surabaya diruangan tersebut yang kinerjanya kurang sebanyak 6 orang (60%) dan yang kinerjanya baik sebanyak 4 orang (40%). Berdasarkan dokumen dari STIKES Hang Tuah Surabaya perawat yang tergolong kinerjanya kurang, saat akademik tergolong mahasiswa lulus dengan IPK yang memuaskan

Dalam realita mencari pekerjaan, sempitnya lapangan pekerjaan dan luasnya *job seeker* membuat perusahaan-perusahaan semakin selektif dalam menyaring calon karyawannya. Seratusan ribu lebih lulusan sarjana dan diploma tiap tahunnya akan diseleksi dalam beberapa tahap. Dan tahap pertama adalah seleksi administrasi yakni IPK. Fakta yang ada hampir semua lowongan kerja saat ini mensyaratkan pelamar kerja harus memiliki IPK minimal 3,00, walaupun memiliki nalar dan kecerdasan yang bagus, namun ipk anda dibawah 2,75, maka lamaran anda langsung dibuang

uh-jauh (nusantaraku, 2007). Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu *ability* / kemampuan yang dinilai dari pengetahuan dan keterampilan (wibowo, 2007 : 100). Dampak

dari kerja perawat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan kurang akan menghasilkan kerja yang kurang optimal dan profesional dan dapat mengakibatkan citra rumah sakit buruk¹⁹ karena keberhasilan dalam pelayanan keperawatan sangat ditentukan oleh kinerja para perawat (Agus, 2010 : 93).

Untuk meningkatkan kinerja perawat atau pengembangan staf dapat dilakukan dengan *in service education, orientasi, job training, continuing nursing education, pelatihan, pengembangan karier, studi banding, penilaian kinerja, pendidikan atau pelatihan, pengembangan kerja tim* diruangan (Agus, 2010 : 91-92). Dengan melakukan penilaian kinerja perawat dapat diketahui hasil dari kinerja yang dilaksanakan perawat selama ini, untuk meningkatkan kinerja perawat, hendaknya rumah sakit memberikan fasilitas yang cukup memadai, peningkatan jenjang pendidikan dan pelaksanaan pelatihan-pelatihan. Berdasarkan data diatas penulis ingin meneliti tentang hubungan kinerja dengan hasil prestasi yang didapat saat pendidikan formal sebelumnya.

1. Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi (Armstrong dan Baron, 1998 : 15) yang dikutip dari Wibowo⁹ (2007 : 7). Dengan demikian, Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya (Wibowo, 2007 : 7).

Manajemen kinerja⁶ adalah manajemen tentang menciptakan hubungan dan memastikan komunikasi yang efektif. Manajemen kinerja memfokuskan pada apa yang diperlukan oleh organisasi, manajer, dan pekerja untuk berhasil. Manajemen kinerja adalah tentang bagaimana kinerja dikelola untuk memperoleh sukses (Wibowo, 200¹² 7). Menurut Bacal (1999 : 4) yang dikutip dari Wibowo (2007 : 8), memandang manajemen kinerja sebagai proses komunikasi yang dilakukan secara terus-menerus dalam kemitraan antara karyawan dengan atasan langsung.

Menurut Costello¹¹ (1994 : 3) yang dikutip dari Wibowo (2007 : 9), menyatakan

bahwa manajemen kinerja merupakan dasar dan kekuatan pendorong yang berada di belakang semua keputusan organisasi, usaha kerja² dan alokasi sumber daya. Standar kinerja merupakan elemen penting dan sering dilupakan dalam proses review kinerja. Standar kinerja menjelaskan apa yang diharapkan manajer dan pekerja sehingga harus dipahami pekerja. Klarifikasi tentang apa yang diharapkan merupakan hal yang penting untuk member pedoman perilaku pekerja dan dipergunakan sebagai dasar untuk penilaian. Standar kinerja merupakan tolok ukur terhadap mana kinerja diukur agar efektif. Standar kinerja harus dihubungkan dengan hasil yang diinginkan dari setiap pekerjaan² (Vibowo, 2007 : 69-70). Standar kinerja yang efektif didasarkan pada pekerjaan yang tersedia, dipahami, disetujui, spesifik dan terukur, berorientasi waktu, tertulis, dan terbuka untuk berubah (Wibowo, 2007 : 71).

2. Pengertian Prestasi

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (1996:186) yang dikutip dari Heroes (2010), "Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)". Menurut Sardiman A.M (2001 : 46) yang

dikutip dari Heroes (2010)

"Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar".

Sedangkan pengertian prestasi menurut A. Tabrani (1991 : 22)

"Prestasi adalah kemampuan nyata (*actual ability*) yang dicapai individu dari satu kegiatan atau usaha"

3. Pengertian perawat

Menurut

Internasional council of nursing (1965) yang dikutip dari Zaidin (2001 : 14), perawat adalah seseorang yang telah menyelesaikan program pendidikan keperawatan, berwenang dinegara bersangkutan untuk memberikan pelayanan, dan bertanggung jawab dalam peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit serta pelayanan terhadap pasien. Undang-Undang RI. No.23 tahun 1992 tentang kesehatan dikutip dari Zaidin (2001 : 15), menyatakan perawat adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimilikinya, yang diperoleh melalui pendidikan perawatan.

B. Metode penelitian

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini

dengan menggunakan kuesioner adalah deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoadmodjo, 2005 : 138). Dan untuk penelitian yang dilakukan dengan observasi menggunakan metode pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan serta sekaligus pada satu saat, artinya setiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja (Notoadmodjo, 2005 : 145).

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya sebanyak 103 responden pada bulan Januari 2011, dengan jumlah sampel sejumlah 82 orang dengan pengambilan sampel secara "Simple Random Sampling" yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak (Setiadi, 2007 : 182).

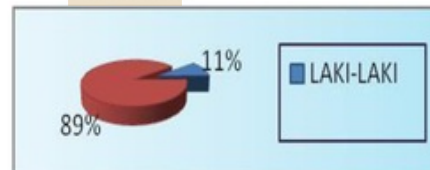
Pada penelitian ini data dianalisa menggunakan pengolahan data dengan distribusi frekuensi. Setelah mendapatkan rekapan data, selanjutnya dilakukan uji tabulasi data dengan analisis SPSS 16 menggunakan uji statistik korelasi spearman rho.

18

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

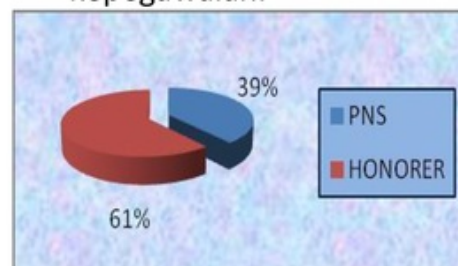
1. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.



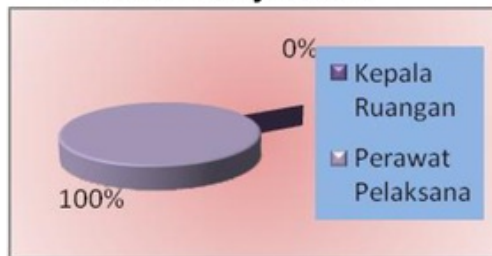
Data menunjukkan dari 82 responden, responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 73 responden (89%), sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 responden (11%).

- b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kepegawaian.



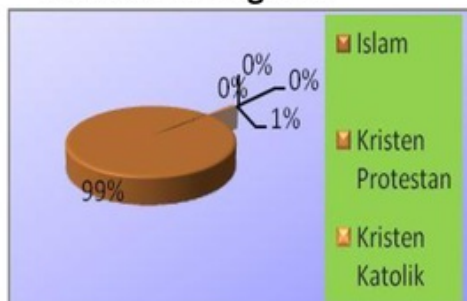
Data menunjukkan 82 responden, responden yang jenis kepegawaian honorer sebanyak 50 responden (61%), sedangkan yang jenis kepegawaian PNS sebanyak 32 responden (39%).

c. Karakteristik responden berdasarkan jabatan.



Data menunjukkan dari 82 responden, responden yang mempunyai jabatan perawat pelaksana sebanyak 82 responden (100%).

d. Karakteristik responden berdasarkan agama.



Data menunjukkan dari 82 responden, responden yang beragama islam sebanyak 81 responden (99%), sedangkan yang beragama kristen protestan sebanyak 1 responden (1%).

2. Variabel Penelitian

a. Prestasi akademik Perawat sewaktu menjadi mahasiswa

Prestasi Akademik (IPK)	Frekuensi	Presentase
Memuaskan	42	51%
Sangat memuaskan	40	49%
Pujian	0	0%
Jumlah	82	100%

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan dari 82 responden, responden yang memiliki IPK memuaskan sebanyak 42 responden (51%), sedangkan yang memiliki IPK sangat memuaskan sebanyak 40 responden (49%).

b. Kinerja Perawat

Kinerja	Frekuensi	Presentase
Baik	9	11%
Cukup	69	84%
Kurang	4	5%
Jumlah	82	100%

Data menunjukkan dari 82 responden, responden yang melaksanakan kinerja cukup sebanyak 69 responden (84%), yang melaksanakan kinerja kurang sebanyak 4 responden (5%), sedangkan yang melaksanakan kinerja baik sebanyak 9 responden (11%).

c. Hubungan Prestasi Akademik Perawat Selama Pendidikan Dengan Kinerja Perawat Dari hasil tabulasi silang pada terdapat 42 responden yang mempunyai IPK dengan predikat memuaskan, hampir seluruhnya (88%) yang memiliki kinerja cukup. Sedangkan dari 40 responden yang mempunyai IPK dengan predikat sangat memuaskan, sebagian besar (80%) yang memiliki kinerja cukup.

3. Pembahasan

a. Prestasi Akademik Perawat Selama Pendidikan

Setelah melakukan pendokumentasian pada hasil prestasi akademik perawat di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya didapatkan perawat lulusan STIKES Hang Tuah Surabaya memiliki IPK dengan predikat memuaskan yaitu sebanyak 42 responden (51%), sedangkan yang memiliki IPK dengan predikat sangat memuaskan sebanyak 40 responden (49%) dari jumlah responden sebanyak 82 responden.

Dilihat dari hasil penelitian, rata-rata perawat mempunyai IPK memuaskan sebanyak 42 responden (51%). Prestasi akademik yang didapatkan perawat saat pendidikan sebelumnya dipengaruhi dari banyak faktor, diantaranya faktor internal (intelegensi, motivasi dan kepribadian), faktor eksternal (lingkungan rumah, lingkungan sekolah). Berdasarkan hasil wawancara dengan perawat didapatkan dari 10 responden mengatakan faktor lingkungan sekolah sebagai salah satu faktor yang berpengaruh dalam mendapatkan IPK yang tinggi.

Dimana perawat mengatakan lingkungan dari STIKES Hang Tuah Surabaya membuat mahasiswanya merasa nyaman dalam belajar dan menyalurkan bakat-bakat yang dimiliki

mahasiswa seperti adanya fasilitas kelas ber-AC, perpustakaan, laboratorium dan lapangan volly, basket, tenis meja dan bulu tangkis. Tidak hanya fasilitas kelas ber-AC, perpustakaan, laboratorium dan lapangan, STIKES Hang Tuah Surabaya juga memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti lomba-lomba karya ilmiah dan pelatihan. Di STIKES Hang Tuah Surabaya juga mempunyai dosen-dosen yang ahli dalam bidangnya, adanya dosen Pembimbing Akademik (PA) dan konselor, mahasiswa juga diberikan tugas-tugas, UTS/UAS, dan kesempatan mahasiswa untuk meningkatkan nilai akhir yang didapat dengan adanya Ujian Perbaikan (UP) dan Semester Pendek (SP). Untuk meningkatkan rasa disiplin dan tanggung jawab pada mahasiswa, STIKES Hang Tuah Surabaya mengadakan apel pagi, mempunyai tata tertib, berbagai pelanggaran-pelanggaran dan sanksi (buku panduan STIKES Hang Tuah Surabaya program S-1 keperawatan,2009).

b. Kinerja Perawat

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden yakni perawat di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya pada penelitian ini memiliki pelaksanaan kinerja cukup sebanyak 69 responden (84%),

yang melaksanakan kinerja baik sebanyak 9 responden (11%), sedangkan yang melaksanakan kinerja kurang sebanyak 4 responden (5%) dari jumlah responden sebanyak 82 responden.

Hasil penelitian dari pelaksanaan kinerja, rata-rata perawat mempunyai pelaksanaan kinerja cukup sebanyak 69 responden (84%). Hal ini dilihat dari faktor-faktor yang melatar belakangi responden seperti *personal factors, leadership factors, team factors, sistem factors, situational factors* (Wibowo, 2009 : 99).

Pada *personal factors* di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya, dimana perawat yang bekerja disana adalah perawat yang sudah terpilih dengan banyak kriteria-kriteria yang ditentukan. Di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya juga memfasilitasi perawat untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi dengan adanya pelatihan-pelatihan yang sudah terencana. Pada *personal factors* ditunjukkan dari tingkat keterampilan/pendidikan, dari hasil penelitian didapatkan kinerja dapat dipengaruhi oleh pendidikan dimana kinerja cukup seluruhnya berlatar belakang pendidikan D-III yang 5mlahnya 69 responden (84%). Menurut Kuncoroningrat (1997) yang dikutip oleh

Nursalam dan Pariani (2001 : 133), maka tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai baru yang diperkenalkan. Dari fakta yang disebutkan diatas, bila jenjang pendidikan perawat di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya ditingkatkan menjadi S-1 maka hasil kinerja yang diperoleh lebih baik dan dapat meningkatkan mutu rumah sakit. Pendidikan dan kinerja adalah 2 hal yang saling berkaitan. Dimana biasanya individu yang memiliki jenjang pendidikan yang tinggi maka lebih mudah ia mendapatkan kerja yang sesuai dan meraih keberhasilan.

c. Hubungan Prestasi Akademik Perawat Selama Pendidikan Dengan Kinerja Perawat.

Dari hasil analisis data dengan uji statistik korelasi spearman dengan n¹³ menggunakan SPSS 16 diperoleh $p = 0,002$ dimana $p \leq 0,05$ maka H1 diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan antara prestasi akademik perawat selama pendidikan dengan kinerja perawat di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa ada hubungan antara prestasi akademik dengan kinerja perawat. Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan bahwa sebagian besar responden mempunyai prestasi akademik dengan predikat memuaskan (51%), dari responden yang mempunyai prestasi akademik dengan predikat memuaskan hampir seluruhnya (88%) mempunyai kinerja cukup.

Dari hasil penelitian diatas banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik selama pendidikan dan kinerja perawat yang sudah dijelaskan sebelumnya diharapkan prestasi akademik yang sudah didapatkan sebelumnya dengan predikat memuaskan mampu menghasilkan kinerja yang memuaskan dan meningkatkan citra rumah sakit di masyarakat. Dengan IPK yang tinggi dipercaya mempunyai pengetahuan dan kecerdasan yang bagus hingga akan menghasilkan kerja yang bagus pula, dan sebaliknya dengan IPK rendah atau kurang dari 2,75 dipercayai tidak akan menghasilkan kerja yang bagus karena kurangnya pengetahuan yang didapatkan sebelumnya (Nusantaraku, 2007).

IPK yang tinggi tidak segala-galanya menjadi faktor utama dalam menghasilkan kinerja

yang baik, tetapi masih banyak faktor lain yang lebih berpengaruh pada kinerja. Seperti dalam bidang pendidikan, setiap tahun kurikulum pendidikan selalu diperbaharui guna mendapatkan hasil kinerja yang bagus. Bila seseorang jarang di berikan pelatihan dan pengetahuan baru maka seseorang itu akan berpedoman pada ilmu yang dulu didapatkannya, padahal tiap tahunnya ilmu pengetahuan selalu diperbarui. Oleh karena itu diperlukan cara untuk meningkatkan kinerja perawat dengan in service education, orientasi, job training, continuing nursing education, pelatihan, pengembangan karier, studi banding, penilaian kinerja, pendidikan atau pelatihan, pengembangan kerja tim diruangan. Sebab seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi maka dapat diperkirakan hasil prestasi kinerja juga akan tinggi. Sehingga mutu rumah sakit di masyarakat juga akan meningkat.

D. SIMPULAN

1. Prestasi akademik perawat alumni STIKES Hang Tuah Surabaya yang bekerja di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya sebagian besar memiliki IPK dengan predikat memuaskan.

2. Kinerja perawat alumni STIKES Hang Tuah Surabaya yang bekerja di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya diatas rata-rata memiliki hasil kinerja cukup.
3. Ada hubungan yang bermakna antara prestasi akademik perawat alumni STIKES Hang Tuah Surabaya dengan kinerja perawat di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

16 DAFTAR ACUAN

Hidayat, A. Aziz Alimul. (2007).

Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data, edisi Pertama. Jakarta : Salemba Medika.

Hidayat, A. Aziz Alimul. (2009).

Pengantar Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.

Ja'far. (2010). Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik, Tesis Dari Universitas Paramadina Jakarta.
<http://mjafareffendi.wordpress.com>. Diambil tanggal 11 November 2010.

Jason. (2010). Penilaian Kinerja Perawat.
<http://nursinginformatic.wordpress.com>. Diambil tanggal 12 Desember 2010.

Kuntoro, Agus. (2010). Buku Ajar Manajemen Keperawatan. Yogyakarta : Nuha Medika.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Nursalam. (2003). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Thesis, dan instrumen penelitian Keperawatan, Jakarta: Salemba Medika.

Nusantaraku. (2009). Menjadi Sukses : Pentingkah IPK Yang Tinggi?.
<http://nusantaranews.wordpress.com>. Diambil 12 Desember 2010.

Sahputra. (2009). Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK Usu Medan, Tesis Dari Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
www.Linkpdf.Com/.../Hubungan-Konsep-Diri-Dengan-Prestasi-Akademik-.Pdf.
Diambil tanggal 9 November 2010.

Setiadi. (2007). Konsep dan
Penulisan Riset
Keperawatan. Yogyakarta :
Graha Ilmu.

Syair, Abdul. (2009). Faktor-
Faktor Yang Berhubungan
Dengan Kinerja Perawat,
Tesis Dari Universitas
Muhammadiyah Malang.
[http://syair79.wordpress.c
om](http://syair79.wordpress.com). Diambil tanggal 10
November 2010.

Wibowo. (2009). Manajemen
Kinerja Edisi 2. Jakarta.
Rajawali Pers.

Zaidin, Ali. (2001). Dasar-Dasar
Keperawatan Profesional.
Jakarta : Widya Medika.

Paper

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

a23room.blogspot.com

Internet Source

5%

2

digilib.unila.ac.id

Internet Source

3%

3

serpihanilmuku.blogspot.com

Internet Source

2%

4

docslide.us

Internet Source

2%

5

sanusingawi.wordpress.com

Internet Source

1%

6

mafiadoc.com

Internet Source

1%

7

dokumen.tips

Internet Source

1%

8

library.upnvj.ac.id

Internet Source

1%

9

repository.usu.ac.id

Internet Source

1%

10

Mooren Lia Luthfiana, Triatmi Andri Yanuarini, Mika Mediawati. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadia Abortus Inkomplit Di Rsud Gambiran Kota Kediri Tahun 2016", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017

Publication

1%

11

repository.unhas.ac.id

Internet Source

1%

12	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
13	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
14	docobook.com Internet Source	1%
15	www.kampusmajapahit.ac.id Internet Source	1%
16	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
17	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
18	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
19	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%